

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan mengenai tipe *attachment to God* yang dimiliki oleh anggota OMK di Bandung, yaitu sebagai berikut.

- 1) Lebih banyak anggota OMK di Bandung yang memiliki tipe *fearful attachment to God* dibandingkan ketiga tipe *attachment to God* lainnya yaitu *secure*, *preoccupied*, dan *dismissing attachment to God*.
- 2) Secara keseluruhan tidak terdapat kaitan antara hubungan anggota OMK dengan orangtua, sering atau tidaknya anggota OMK berkegiatan rohani di Gereja, dan ketika anggota OMK menghadapi situasi-situasi yang membangkitkan rasa takut, *distress*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi peneliti selanjutnya dan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

##### 5.2.1 Saran Teoretis

Berdasarkan pemaparan simpulan di atas, peneliti menyarankan para peneliti berikutnya untuk melakukan hal berikut, yaitu:

- 1) Terdapat kelemahan dalam penelitian ini yaitu alat ukur data penunjang yang kurang dapat menggambarkan faktor-faktor *attachment to God* sehingga di penelitian selanjutnya alat ukur data penunjang perlu dihitung validitas dan reliabilitasnya.

- 2) Teori *attachment to God* perlu dijelaskan secara lebih detail terutama mengenai perkembangan munculnya teori *attachment to God*.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan pemaparan simpulan di atas, terdapat beberapa saran praktis yang berkaitan dengan tipe *attachment to God* yang dimiliki oleh anggota OMK di Bandung, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi para anggota OMK khususnya di wilayah Bandung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tipe *attachment to God* yang dimiliki oleh anggota OMK di Bandung. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penghayatan pribadi mengenai hubungan anggota OMK dengan Tuhan sehingga diharapkan anggota OMK dapat lebih mengembangkan iman sehingga mampu menjadi penerus di dalam gereja katolik yang militan, sesuai dengan visi-misi orang muda katolik. Penelitian ini pun dapat digunakan sebagai bahan penghayatan pribadi agar anggota OMK di Bandung dapat lebih positif dalam memandang dirinya sendiri dan memandang Tuhan sebagai Sang Juruselamat.
- 2) Bagi orangtua, para petinggi Gereja, dan Komisi Kepemudaan khususnya di Bandung, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan bobot tentang pembinaan iman anggota OMK, seperti kegiatan yang dilakukan diharapkan lebih mengarahkan anggota OMK dalam menghayati hubungannya dengan Tuhan.
- 3) Bila memungkinkan, perlu dilakukan konseling individual/ kelompok bagi anggota OMK yang memiliki tipe *fearful attachment to God*